

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini terfokus pada siswa SD Negeri 6 Bagelen Kabupaten Pesawaran Kelas V yang berjumlah 11 orang siswa terdiri dari 7 orang siswa perempuan dan 4 orang siswa laki-laki dan semua kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 6 Bagelen Kabupaten Pesawaran. Penelitian dilaksanakan sekitar bulan Juli - Desember 2011 Tahun Pelajaran 2011/2012.

C. Desain Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Rangkaian kegiatan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini mengacu pada pedoman Penelitian Tindakan Kelas dari Stephen Kemmis dan MC.Taggart (Aqib, 2006:31). Tujuan melakukan Penelitian Tindakan Kelas yaitu untuk meningkatkan dan memperbaiki praktek yang seharusnya dilakukan oleh guru, sehingga guru akan lebih banyak berlatih mengaplikasikan berbagai tindakan

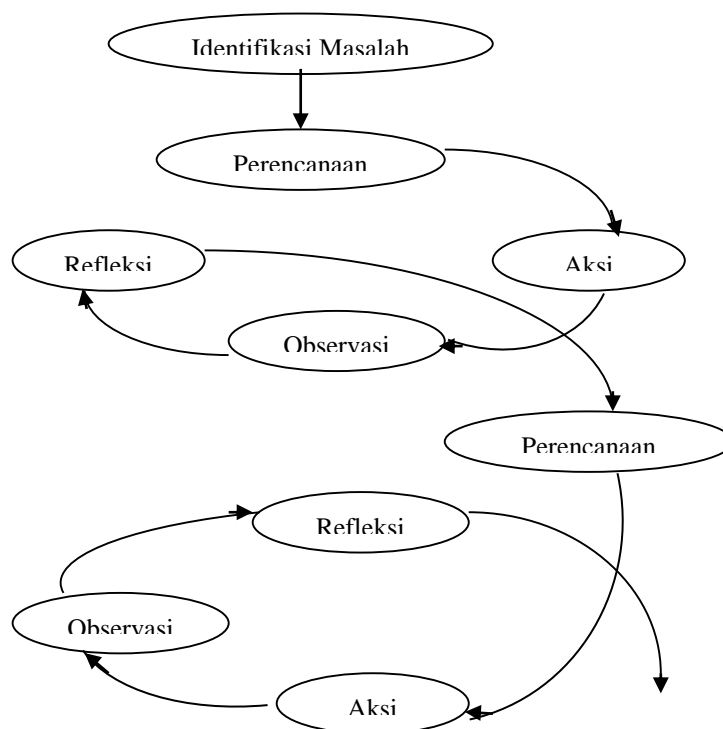
alternatif sebagai upaya untuk meningkatkan layanan pembelajaran dari pada perolehan pengetahuan umum dalam bidang pendidikan yang dapat digeneralisasikan.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan informasi. Sedangkan instrumen penunjang yang digunakan antara lain lembar observasi aktivitas siswa dan guru, lembar tes, dan catatan lapangan untuk mencatat segala kegiatan yang berlangsung dalam penelitian selama proses pembelajaran.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu penelitian tindakan yang berbentuk siklus (tindakan). Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas yang dikemukakan oleh Kemmis & McTaggart (dalam aqib, 2006:31) adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Siklus Tindakan (dalam Aqib, 2006:31)

Penelitian Tindakan Kelas ini adalah penelitian yang dimaksud untuk memperbaiki pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, meliputi; 1) tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap evaluasi/observasi, dan 4) tahap refleksi. Masing-masing tahapan ini secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Rencana Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1

1. Rencana Penelitian

Hal-hal yang perlu disampaikan adalah:

- 1) Menyusun RPP sesuai dengan pokok bahasan yang disajikan dalam setiap pertemuan.

- 2) Menyiapkan media sesuai dengan pokok bahasan.
- 3) Menentukan metode mengajar.
- 4) Menyiapkan instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi aktivitas siswa dan guru, lembar kerja siswa dan tes.

2. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Melaksanakan administrasi kelas, mengadakan apersepsi dengan membangkitkan motivasi siswa dengan menanyakan kesulitan materi yang sudah dipelajari sebelumnya, serta mengaitkan materi tersebut dengan materi berikutnya.
- 2) Menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media lingkungan.
- 3) Mempersiapkan lembar kerja siswa dan lembar tes.
- 4) Mempersiapkan lembar instrumen pengumpulan data, untuk lembar observasi aktivitas siswa dan guru.
- 5) Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran, memberikan tes dan tindak lanjut.

3. Observasi

Selama tahap pelaksanaan berlangsung, diadakan pengamatan/observasi mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa. Pengamatan ini dilakukan oleh observer/teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Selain itu observer mencatat segala kelebihan dan kekurangan jalannya kegiatan pembelajaran sebagai bahan diskusi dalam refleksi.

4. Refleksi

Refleksi ini dilakukan bersama dengan observer. Untuk mengkaji hasil tindakan pada siklus 1 mengenai aktivitas dan hasil belajar IPA. Hasil kajian tindakan siklus 1 selanjutnya untuk dipikirkan serta ditetapkan beberapa alternatif tindakan baru yang diduga lebih efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA. Tindakan ini ditetapkan menjadi tindakan baru pada siklus 2.

b. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas Siklus 2

1. Rencana Penelitian

Kegiatan perencanaan pada siklus 2 menindaklanjuti siklus 1. Hal-hal yang perlu disampaikan pada siklus 2 adalah:

- 1) Menyusun RPP sesuai dengan pokok bahasan yang disajikan dalam setiap pertemuan.
- 2) Menyiapkan media sesuai dengan pokok bahasan.
- 3) Menentukan metode mengajar.
- 4) Menyiapkan instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi aktivitas siswa dan guru, lembar kerja siswa dan tes.

2. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Melaksanakan administrasi kelas, mengadakan apersepsi dengan membangkitkan motivasi siswa dengan menanyakan kesulitan materi yang sudah dipelajari sebelumnya, serta mengaitkan materi tersebut dengan materi berikutnya.
- 2) Menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media lingkungan.
- 3) Mempersiapkan lembar kerja siswa dan lembar tes.

- 4) Mempersiapkan lembar instrumen pengumpulan data, untuk lembar observasi aktivitas siswa dan guru.
- 5) Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran, memberikan tes dan tindak lanjut.

3. Observasi

Selama tahap pelaksanaan berlangsung, diadakan pengamatan/observasi mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa. Pengamatan ini dilakukan oleh observer/teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Selain itu observer mencatat segala kelebihan dan kekurangan jalannya kegiatan pembelajaran sebagai bahan diskusi dalam refleksi.

4. Refleksi

Refleksi ini dilakukan bersama dengan observer. Untuk mengkaji hasil tindakan pada siklus 1 mengenai aktivitas dan hasil belajar IPA. Hasil kajian tindakan siklus 1 selanjutnya untuk dipikirkan serta ditetapkan beberapa alternatif tindakan baru yang diduga lebih efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA. Tindakan ini ditetapkan menjadi tindakan baru pada siklus 2. Penelitian hasil observasi atau evaluasi penelitian tindakan kelas pada siklus 2 mendapat hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mempermudah pengumpulan data, alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, diperoleh dengan cara observer mengamati kegiatan belajar mengajar siswa dan guru selama proses pembelajaran.
2. Lembar tes, diperoleh dengan cara member tes akhir di setiap siklus untuk memperoleh data tentang perubahan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media lingkungan.
3. Catatan lapangan, untuk mencatat segala kegiatan yang berlangsung dalam penelitian selama proses pembelajaran.

G. Analisis Data

1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi merupakan gambaran secara umum mengenai aktivitas siswa dan guru dalam mengikuti proses pembelajaran. Setiap siswa diamati aktivitasnya secara klasikal dalam setiap pertemuan dengan memberi tanda (√) pada lembar observasi yang telah disediakan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Indikator siswa dikatakan aktif jika lebih atau sama dengan 60% frekuensi yang ditetapkan per indikator. Setelah selesai di observasi maka jumlah aktivitas yang dilakukan siswa dihitung, lalu dipersentasekan.

Menentukan persentase aktivitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\%A = \frac{Na}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$%A$: Persentase aktivitas siswa

Na : Jumlah indikator aktivitas terkategori aktif yang dilakukan peserta didik

N : Jumlah indikator aktivitas keseluruhan

Pemilihan persentase keaktifan siswa didukung oleh Arikunto (1990 : 17), yaitu:

81% - 100% : sangat baik

61% - 80% : baik

41% - 60% : cukup

21% - 40% : kurang

0% - 20% : kurang sekali

Menentukan persentase siswa aktif dengan menggunakan rumus:

$$%As = \frac{\Sigma As}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$%As$: Persentase siswa yang aktif

ΣAs : Jumlah siswa yang aktif

N : Jumlah siswa

Untuk mengetahui peningkatan kinerja guru, dengan kategori sangat, tidak baik, kurang baik, baik, dan sangat baik, kinerja guru dapat dilihat berdasarkan rentang nilai sebagai berikut: 10 – 49 (sangat tidak baik), 50 – 55 (tidak baik), 56 – 65 (kurang baik), 66 – 75 (baik), 76 – 100 (sangat baik), dengan kategori: sangat tidak baik (apabila indikator yang mempengaruhi kinerja guru belum

dilaksanakan) tidak baik (apabila indikator yang mempengaruhi kinerja guru belum dilaksanakan namun belum sepenuhnya), kurang baik (apabila indikator yang mempengaruhi kinerja guru sudah dilaksanakan), baik (apabila indikator yang mempengaruhi kinerja guru sudah dilaksanakan namun masih kurang baik), dan sangat baik (apabila indikator yang mempengaruhi kinerja guru sudah dapat dilaksanakan dengan baik). Untuk menilai kinerja guru, peneliti dibantu oleh seorang guru mitra yaitu guru di sekolah tersebut yang mengajar di kelas lain.

2. Analisis Data Tes

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah digunakannya media lingkungan dalam pembelajaran IPA maka persentase ketuntasan belajar siswa diambil setelah diadakan tes pada setiap akhir siklus. Siswa dikatakan tuntas jika mendapatkan nilai ≥ 60 . Untuk menentukan persentase siswa tuntas setiap siklusnya dengan menggunakan rumus:

$$\%At = \frac{\Sigma At}{r}$$

Keterangan :

$\%At$: Persentase siswa tuntas belajar

ΣAt : Banyaknya siswa yang tuntas

r : Jumlah siswa

H. Indikator Keberhasilan

Indikator siswa dikatakan aktif jika lebih atau sama dengan 60% frekuensi yang ditetapkan per indikator. Siswa dikatakan tuntas belajar jika mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan nilai KKM yaitu 60. Selain itu juga diharapkan siswa

mempunyai pengalaman belajar yang cukup untuk merancang dan membuat suatu hasil karya melalui penggunaan media lingkungan dalam pembelajaran IPA dan mampu berkompetensi bekerja secara ilmiah dan bijaksana agar tidak berdampak buruk pada lingkungan.

